

PROPOSAL PPM



**PENYULUHAN SUMUR RESAPAN AIR HUJAN PADA WARGA
PULOKADANG CANDEN BANTUL**

OLEH:

LUTJITO, M.T.

NIP : 19530528 197903 1 003

DRS. H. A. MANAP, MT.

NIP : 19520801 197803 1 004

INDAH WAHYUNI, M.Pd.

NIP : 11310860328478

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**



**KEMENTERIAN RISTEK DAN DIKTI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. 586168 pes. 292, 276
Telp dan Fax: (0274) 586734



Certificate No. QSC 00592

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT**

1. Judul PPM : Penyuluhan Sumur Resapan Air Hujan pada
Warga Pulokadang, Canden, Bantul

2. Ketua Pelaksana PPM
 - a. Nama Lengkap : Lutjito, M.T
 - b. Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 28 Mei 1953
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Teknik Sipil
 - e. Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
 - f. Alamat Rumah : Jln Mangga 98 Gejayan Condongcatur
Yogyakarta
 - g. Telpon/Faks/HP : 0274 881321, 081328026900.
 - h. e-mail : lutjito@gmail.com
 - i. Bidang Keahlian : Teknik Keairan
3. Jenis Pengabdian : Pada Masyarakat Pulokadang tentang pembuatan
sumur resapan
4. Jumlah Tim PPM :
 - a. Ketua : 1 orang
 - b. Anggota : 2 orang
 - c. Mahasiswa : - orang
7. Lokasi Pengabdian : Desa Pulokadang, Canden, Bantul Yogyakarta
8. Biaya Yang Diperlukan
 - a. Sumber dari Fakultas : Rp 7.500.000,-
 - b. Sumber lain : Rp.....
- Jumlah : Rp.....

Yogyakarta, 22 Maret 2016



(Dr. Moch. Bruri Triyono)
NIP. 195602161986031003

Ketua Jurusan

(Darmono, M.T.)
NIP.196408051991011001

Peneliti

(Lutjito, M.T.)
NIP.195305281979031003

A. Judul PPM

Penyuluhan Peresapan Air Hujan pada Warga Pulokadang, Canden, Bantul

B. Analisis Situasi

Pembuangan air hujan akhir-akhir ini menjadi masalah. Banyak lahan yang dahulu berupa peresap air hujan berubah menjadi bangunan dan halaman serta jalan yang tidak dapat diresapi air. Akibatnya saluran air hujan tidak mampu menampung, air meluap dan banjirlah yang terjadi. Di dusun Pulokadang, bila terjadi hujan, sering saluran air meluap, jalan menjadi "sungai baru" dan bahkan pada tempat-tempat tertentu air menggenang akan masuk ke lantai rumah penduduk.

Saat ini cukup sulit rasanya menemukan kawasan perumahan, khususnya perumahan menengah ke bawah yang tidak hanya "berlabel bebas banjir" tapi benar-benar bebas dari banjir. Banjir yang semula musibah berubah menjadi hal yang biasa, karena kerap kali terjadi dan bahkan menjadi rutinitas yang terjadi setiap musim hujan pada suatu kawasan perumahan (Rachmat Mulyana, 2003).

Di lain pihak, pengetahuan masyarakat tentang penanganan air hujan masih banyak berkuat pada pembuatan saluran ke sungai. Memang, ada beberapa penduduk telah mengetahui cara mengangai banjir dengan membuat sumur peresapan, tetapi pembuatannya belum mengetahui bagaimana sumur resapan air dibuat dengan benar. Sumur resapan air yang baik adalah sumur yang dapat berfungsi secara optimal, dalam arti dapat meresapkan air hujan dengan efektif dan efisien. Sebenarnya sumur resapan air tidak hanya dalam bentuk sumur peresapan seperti yang dikenal sekarang ini, namun ada jenis lain yang dapat dibuat yaitu sistem 'biopori'.

C. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Sumur Resapan Air

Sumur resapan adalah salah satu rekayasa teknis konservasi air berupa bangunan yang dibuat sedemikian menyerupai bentuk sumur gali dengan kedalaman tertentu, diisi dengan bahan - bahan resapan (pasir, batu, dan ijuk) secara berlapis sampai rata dengan permukaan tanah yang berfungsi sebagai tempat penampungan dan sekaligus peresapan air kedalam tanah. Pembuatan sumur resapan upaya memberikan imbuhan air secara buatan dengan cara menginjeksi air hujan ebagai media infiltrasi kedalam tanah yang

dapat diterapkan dikawasan permukiman, pertokoan, industri, sarana dan prasarana olah raga serta fasilitas umum. Adapun tujuan pembangunan sumur resapan untuk mengurangi erosi, menyimpan dan menaikkan permukaan air tanah dalam rangka penyelamatan sumberdaya air. (Bappedal Propinsi Jawa Timur, 2006).

Menurut peraturan plambing Indonesia tahun 1974, pembuangan air hujan dapat disalurkan keselokan pembuangan air hujan, tetapi tidak boleh digabungkan menjadi satu dengan pembuangan air kotor/bekas. Di samping itu pembuangan air hujan dapat dilakukan dengan cara lain asal tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku. Pembuangan cara lain itu diantaranya adalah dengan mengalirkan ke sumur peresapan air hujan.

Pentingnya sumur peresapan dikemukakan oleh Bambang Sulistiyono pada acara rapat sub LPMD Pulokadang yang menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya, sumur peresapan air hujan memberi dampak positif terhadap konservasi air tanah. Muka air tanah menjadi lebih tinggi, kualitas sumur air bersih yang dekat dengan peresapan air hujan menjadi lebih baik, bakteri coli lebih sedikit, mineral yang terkandung lebih baik. Manfaat lain dari sumur peresapan air hujan adalah dapat mengurangi volume air hujan sekitar 17% sampai dengan 20 %. Sejenis dengan sumur peresapan, Kamir R Brata seorang dosen dari IPB Bogor menemukan cara konservasi lahan/tanah yaitu dengan membuat lubang biopori pada tanah yang saat ini diimplementasikan di daerah Bogor (Kompas, 22 April 2007).

Pembuatan sumur peresapan harus dapat berfungsi dengan baik walaupun dalam jangka panjang. Masyarakat yang telah membuat sumur peresapan banyak yang tidak memenuhi syarat tersebut. Hal ini barangkali disebabkan oleh kurang pengetahuan mereka. Agar dapat berfungsi lama, sumur peresapan harus tidak ada lumpur yang masuk didalamnya. Oleh karena itu, air hujan yang masuk ke sumur tidak boleh langsung, tetapi harus melalui bak control yang berfungsi sebagai penerima endapan Lumpur yang pada suatu waktu tertentu (sudah penuh lumpur), bak kontrol dibuka untuk membersihkan/mengambil endapan Lumpur. Di samping itu, sumur peresapan seharusnya dibuat dari pasangan batu merah kosong dan diberi ijuk pada sisi yang bersinggungan dengan tanah sehingga air hujan dari sumur peresapan dapat merembes ke tanah disekelilingnya, tetapi tidak kemasukan lumpur dari sekitar sumur.

2. Konstruksi Sumur Resapan Air

Konstruksi Sumur Resapan Air (SRA) merupakan alternatif pilihan dalam mengatasi banjir dan menurunnya permukaan air tanah pada kawasan perumahan, karena dengan pertimbangan: a) pembuatan konstruksi SRA tidak memerlukan biaya besar, b) tidak memerlukan lahan yang luas, dan c) bentuk konstruksi SRA sederhana.

Sumur resapan air merupakan rekayasa teknik konservasi air yang berupa bangunan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menyerupai bentuk sumur gali dengan kedalaman tertentu yang berfungsi sebagai tempat menampung air hujan diatas atap rumah dan meresapkannya ke dalam tanah (Dephut,1994). Manfaat yang dapat diperoleh dengan pembuatan sumur resapan air antara lain : (1) mengurangi aliran permukaan dan mencegah terjadinya genangan air, sehingga memperkecil kemungkinan terjadinya banjir dan erosi, (2) mempertahankan tinggi muka air tanah dan menambah persediaan air tanah, (3) mengurangi atau menahan terjadinya intrusi air laut bagi daerah yang berdekatan dengan wilayah pantai, (4) mencegah penurunan atau amblesan lahan sebagai akibat pengambilan air tanah yang berlebihan, dan (5) mengurangi konsentrasi pencemaran air tanah (Dephut, 1995).

3. Bentuk dan Ukuran Konstruksi Sumur Resapan Air (SRA)

Bentuk dan ukuran konstruksi SRA sesuai dengan SNI No. 03-2459-1991 yang dikeluarkan oleh Departemen Kimpraswil adalah berbentuk segi empat atau silinder dengan ukuran minimal diameter 0,8 meter dan maksimum 1,4 meter dengan kedalaman disesuaikan dengan tipe konstruksi SRA. Pemilihan bahan bangunan yang dipakai tergantung dari fungsinya, seperti plat beton bertulang tebal 10 cm dengan campuran 1 Pc : 2 Psr : 3 Krl untuk penutup sumur dan dinding bata merah dengan campuran spesi 1 Pc : 5 Psr tidak diplester, tebal ½ bata

4. Desain Konstruksi Sumur Resapan Air

Sumur resapan air akan dapat berfungsi dengan baik, apabila didesain berdasarkan kondisi lingkungan dimana sumur tersebut akan dibuat. Desain sumur resapan air dalam hal ini meliputi bentuk, jenis konstruksi dan dimensi sumur resapan air. Menurut SNI No. 02-2453-1991 Tentang Tata Cara Perencanaan Teknik Sumur

Resapan Air Hujan Untuk Lahan Perkarangan diperlukan persyaratan teknis pemilihan lokasi dan jumlah sumur resapan pada pekarangan

5. Sumur Resapan Air Model Biopori

Teknologi ini diawali dengan pembuatan lubang sedalam 120 centimeter atau disesuaikan dengan jenis tanah, dengan diameter sekitar 10 centimeter. Langkah selanjutnya adalah memasukan sampah lapuk dua sampai tiga kilogram tergantung jenisnya ke dalam lubang tersebut, lalu tutup dengan kawat jaring agar orang yang menginjaknya tidak terperosok. Teknologi ini menurut Kamir (2007), bisa diterapkan diselokan yang seluruhnya tertutup semen ataupun dihalaman rumah. Air hujan yang masuk dengan mudah ke tanah dan terserap ke dalam lubang yang bisa dibuat lebih dari satu itu.

Selanjutnya dikatakan bahwa sampah yang dibuang, lama kelamaan semakin banyak dan akan menjadi beban bagi lingkungan, dan juga beban bagi manusia, karena tempat tinggalnya harus dipakai untuk membuang sampah. Banyak juga yang berinisiatif membuangnya kesungai ataupun saluran air, itupun akan menimbulkan dampak baru yakni meluapnya air sungai.

Masalah biaya, pembuatan sumur biopori relatif tidak mahal. Untuk membuat lubangnya, kita hanya memerlukan bor tanah. Paling mudah karena dapat dilakukan secara manual dengan bor tanah dengan harga 200-300 ribu dan itu bisa dipakai oleh puluhan orang dalam waktu yang lama. Dapat dipakai untuk membuat lubang tambahan. Jika dibandingkan dengan sumur serapan, biayanya akan lebih mahal. Dengan lubang kecil ini air akan menyerap lebih cepat, karena air yang masuk sedikit dan menyebar. Untuk penerapan teknologi ini biayanya tidak terlalu besar, tetapi efektivitasnya lebih besar.

(<http://www.erasuslim.com/berita/bc2/7215160952-ir.-kamir-r.-brata-msc-atasi-banjir-dengan-teknologi-lubang-serapan-biopori.htm>)

D. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Masalah yang berkaitan dengan pengendalian air hujan antara lain adalah: (1) penataan bangunan dan pembuangan air hujan agar tidak menimbulkan banjir dan konservasi air tanah terjaga. (2) pendanaan yang harus disediakan oleh masyarakat

walaupun ada bantuan dari pemerintah daerah tetap masih kurang. (3) pengetahuan masyarakat tentang sumur peresapan air hujan yang baik. (4) contoh pembuatan sumur peresapan air hujan yang memenuhi syarat teknis. Oleh karena keterbatasan dana, maka dalam kegiatan ini dibatasi pada penyuluhan dan contoh pembuatan sumur peresapan air hujan yang memenuhi syarat teknis yang dapat dirumuskan sebagai berikut. (1) Penyuluhan pembuatan sumur peresapan air hujan yang memenuhi syarat teknis. (2) Contoh pembuatan sumur peresapan air hujan yang memenuhi syarat teknis.

E. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah (1) agar masyarakat menyadari akan pentingnya konservasi air tanah dan pengendalian banjir di wilayahnya. (2) masyarakat agar memahami pembuatan sumur peresapan air hujan dengan benar. (3) masyarakat tergerak untuk membuat sumur peresapan air hujan minimal satu buah pada setiap pekarangannya. (4) mengurangi genangan air hujan pada lingkungan yang rawan.

F. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan ini adalah bila masyarakat sadar dan mau membuat sumur resapan dipekarangannya masing-masing akan dapat mengurangi banjir dilingkungannya dan air tanah akan menjadi naik serta air sumur menjadi lebih bersih. Di samping itu masyarakat akan lebih memahami persoalan air tanah dan banjir dalam kaitannya dengan sumur resapan air.

G. Kerangka Pemecahan Masalah

Penyuluhan tentang sumur resapan air hujan dilakukan pada waktu ada pertemuan sub LPMD (Lembaga pemberdayaan Masyarakat Desa) padukuhan Pulokadang dimana dilakukan pada setiap tiga bulan sekali. Pengurus sub LPMD ini terdiri atas warga se-padukuhan Pulokadang di mana setiap RT ada wakilnya. Khusus pada acara penyuluhan ini, disamping anggota pengurus yang diundang, juga semua ketua RW dan ketua RT se-padukuhan Pulokadang. Hal ini ditempuh agar masyarakat tidak terbebani dengan adanya acara pertemuan sendiri yang mungkin tidak dapat datang. Sementara itu, contoh pembuatan sumur peresapan air hujan dilakukan oleh warga tertentu dari dusun Pulokadang sehingga mereka tahu langsung bagaimana proses pembuatannya. Dana yang diperlukan ditanggung dari dana PPM ini.

H. Khalayak Sasaran Antara Strategis

Anggota pengurus sub LPMD padukuhan ditambah ketua RW dan ketua RT se-padukuhan Pulokadang Canden. Hal ini dimaksudkan agar para tokoh masyarakat ini dapat menyampaikan informasinya kepada warganya pada masing-masing wilayahnya sehingga secara keseluruhan dapat mencakup seluruh warga padukuhan Pulokadang. Tukang batu yang memungkinkan mau belajar membuat sumur resapan air dengan benar.

I. Keterkaitan

Program penyuluhan dan contoh pembuatan sumur peresapan air hujan ini sesuai dengan program pemerintah kabupaten Sleman tentang sumurisasi peresapan air hujan sehingga konservasi air tanah terjaga dan mengurangi banjir. Hal ini juga sesuai dengan program LPMD desa Canden dan Sub LPMD padukuhan Pulokadang.

J. Metode Kegiatan

Penyuluhan dilakukan dengan cara ceramah pada pengurus sub LPMD padukuhan Pulokadang dan semua ketua RW dan ketua RT se-padukuhan Pulokadang disertai dengan media gambar dan makalah. Sementara pembuatan sumur peresapan air hujan yang baik dilakukan oleh warga yang berminat terutama para tukang.

K. Rancangan Evaluasi

Evaluasi direncanakan dengan melihat usaha dan pelaksanaan warga dusun dalam pembuatan sumur peresapan air hujan apakah sesuai dengan cara yang benar. Disamping itu, evaluasi pengetahuan tentang sumur peresapan air hujan dapat diobservasi melalui tanya jawab dan antusiasisme pada waktu penyuluhan.

L. Rencana dan Jadwal Kerja

PPM ini akan dilakukan pada bulan April sampai dengan September 2010 di mana permukaan air tanah pada posisi teratas sehingga sumur resapan benar-benar optimal. Sedang jadwal pelaksanaan direncanakan sebagai berikut.

No	Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan	xxxx	x				
2	Penyuluhan		xxx	x			
3	Pembuatan Resapan			xxx	xxxx	x	
4	Penyusunan laporan					xxx	x

M. Personalia

No.	Nama NIP	Jabatan Dalam Tim Alokasi Waktu, Jam/Minggu	Tugas (diuraikan dengan rinci)
1	Lutjito, MT 19530528 197903 1 003	Ketua	Penyusun Proposal, kegiatan dan laporan.
		10 jam/minggu	
2	Drs. H. A. Manap, MT. 19520801 197803 1 004	Anggota	Koordinator Pelaksanaan
		8 jam/minggu	
3	Indah Wahyuni, M. Pd. 11310860328478	Anggota	Koordinator Pelaksanaan
		8 jam/minggu	

N. Rencana Anggaran

No.	Uraian>Nama	Biaya (Rp)	Biaya Total (Rp)
1	Transportasi	1.500.000,00	7.500.000,00 (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah)
2	Persiapan	500.000,00	
3	Pelaksanaan	5.000.000,00	
4	Laporan	500.000,00	

O. Daftar Pustaka

Ansori A Mattjik.(2007). Warga Kota Bogor Mulai Membuat Lubang Biopori,Ribuan Mahasiswa dan Pelajar Dikerahkan. *Kompas*, Minggu 22 April 2007. h.4.

Bappedal Propinsi Jawa Timur (2006). Sumur resapan air hujan.

Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia. *Rancangan Pedoman Plambing Indonesia 1974*

Bambang Sulistiyono. Pentingnya sumur peresapan, *Ceramah* didepan forum sub LPMD Pulokadang 30 Maret 2007.

Farid Hanafi dkk. *Gambar Bestek* Gedung FMIPA (2006) dan FIP (2005).Universitas Negeri Yogyakarta.

(<http://www.erasuslim.com/berita/bc2/7215160952-ir.-kamir-r.-brata-msc-banjir-dengan-teknologi-lubang-serapan-biopori.htm>) atasi-

Rachmat Mulyana.(2003). *Solusi Mengatasi Banjir dan Menurunnya Permukaan Air Tanah pada Kawasan Perumahan* http://tumoutou_net-702_07134-rachmat_mulyana_files/image002_gif_files\rachmat_mulyana.htm

O. Lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PELAKSANA PPM

KETUA

1. Identitas Peneliti

- a. Nama Lengkap : Lutjito, MT
b. Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 28 Mei 1953
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Teknik Sipil
e. Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
f. Alamat Rumah : Jln. Mangga No: 98 Gejayan Condongcatur
Yogyakarta
g. Telpon/Faks/HP : 0813 2802 6900
h. e-mail : lutjito@gmail.com

2. Pendidikan

Jenjang	Nama Perguruan Tinggi dan Lokasi	Tahun Lulus	Program Studi
S3	-		
S2	UGM Yogyakarta	2002	Teknik Sipil
S1	FKT IKIP Yogyakarta	1978	Teknik Sipil

3. Pengalaman Pengabdian 5 Tahun Terakhir

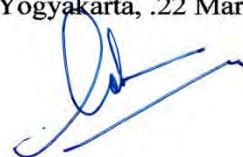
No	Judul Pengabdian	Sumber Dana	Tahun
1	Pembuatan Digester Sebagai Penyedia Sumber Energi Alternatif di Desa Kedu, Temanggung	DIPA UNY	2009
2	Pembuatan Pengolah Air Kotor menjadi Air Bersih Pada Daerah Banjir Di Dusun Kalidengen II Temon Kulon Progo	DIPA UNY	2011
3	IbM Bagi Kelompok Pengrajin Tahu di Kabupaten Sleman DIY	DIPA DP ₂ M Dikti	2011
4	Penyuluhan Peresapan Air Hujan pada Warga Mandingserut, Sabdodadi, Bantul Yogyakarta	DIPA FT UNY	2015

4. Publikasi Karya Ilmiah 5 Tahun Terakhir

No	Judul Karya Ilmiah	Media Publikasi	Tahun
1	Pengendalian Gerusan di Sekitar Abutmen Jembatan	Inersia	Volume VIII/No.1/2012

2	Pembuatan Pengolah Air otor menjadi Air Bersih	Inotek	Volume 16/ No 2/ 2012
---	--	--------	--------------------------

Yogyakarta, .22 Maret 2016.



(.Lutjito, MT)
NIP.: 19530528 197903 1 003



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

DATA AKADEMIK DOSEN

FRM/TKF/20-01
3 September 2007

I. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Drs. A. Manap
2. Tempat Lahir : Trenggalek
3. Tanggal Lahir : 1 Agustus 1952
4. NIP : 130683971
5. Pangkat/Jab./Gol. : Pembina/ Lektor/ IV A
6. Agama : Islam
7. Jenis Kelamin : Laki-laki
8. Alamat Rumah : Jl.Pinus No.80 Condong Catur, Sleman, Yogyakarta
9. Telepon :
10. E-mail :

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Nama Sekolah	Kota	Jurusan	Th. Lulus	Ket.
1	SD				
2	SMP				
3	SMA				
4	S-1 Pendidikan Teknik Sipil, IKIP Yogyakarta.	Yogyakarta	Teknik Sipil	1977	
5	S2-Universitas Atma Jaya	Yogyakarta	Manajemen Konstruksi	2002	

III. PELATIHAN YANG PERNAH DIKUTI

No.	Tempat Pelatihan	Bidang Pelatihan	Tahun	Keterangan
1	UNDIP Semarang	Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dengan Sistem TI	2009	
2	UNY Yogyakarta	Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Keppres No. 80 Tahun 2003	2008	
3	Proyek Kali Brantas, Malang	Penyelidikan Tanah	1995	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

DATA AKADEMIK DOSEN

FRM/TKF/20-01
3 September 2007

4	PAU UGM Yogyakarta	Mekanika Bahan	1993	
5	PAU UGM Yogyakarta	Teknologi Beton	1991	
6	BPBDP Bandung	Pengujian Bahan Bangunan	1985	
7	FPTK IKIP Yogyakarta	Teaching Method 2	1982	
8	BPBDP Bandung	Teknologi Beton	1982	
9	FPTK IKIP Yogyakarta	Teaching Method 1	1981	

IV. KEAHLIAN YANG DIMILIKI

1. Manajemen Konstruksi

2.

V. RIWAYAT PEKERJAAN

No.	Nama Pekerjaan	Dari	Sampai	Tempat/Institusi
1	Dosen PTSP	1978	Sekarang	UNY
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

VI. PENELITIAN YANG TELAH DILAKUKAN

No.	Judul	Kedudukan	Tahun	Sumber Dana	Ket.
1	Karakter Siswa SMK DIY	Ketua	2011	DIPA UNY	



2	Pembelajaran yang menyenangkan	Anggota	2012	DIPA UNY	
3	Optimasi kuat tekan beton	Ketua	2013	DIPA UNY	
4	Kajian Kuat tekan dinding KKB	Ketua	2014	DIPA UNY	
5	Profil kompetensi social mahasiswa calon guru	Anggota	2014	DIPA UNY	
6					
7					
8					
9					

VII. PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

No.	Judul	Tempat	Tahun	Sumber Dana	Ket.
1	Pelayanan teknis manajemen konstruksi	Yogyakarta	2014	DIPA UNY	Ketua
2	Yayasan pendidikan Nur Baiturohman	Yogyakarta	2014	Mandiri	Ketua
3	Paguyuban seni budaya Al Barokah	Yogyakarta	2014	Mandiri	Ketua Seksi
4	Yayasan Baiturohim	Yogyakarta	2014	Mandiri	Bendahara
5					
6					

VIII. DIKTAT/BUKU YANG DITERBITKAN



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

DATA AKADEMIK DOSEN

FRM/TKF/20-01
3 September 2007

No.	Judul	Tahun	Tempat/Penerbit	Sumber Dana	Ket.
1	Bahan Tambah Admiture Beton	2001	Diktat FT UNY YK		
2	Etika Bisnis dalam Pengelolaan Bisnis Konstruksi	2000	Jurnal JPTK FT UNY		
3	Ilmu Bahan Bangunan	1997	Diktat FT UNY YK		
4					
5					

IX. LAIN-LAIN

Kemampuan Berbahasa Inggris:

No.	Ketrampilan	Tingkat
1.	Membaca	Baik
2.	Menulis	Baik
3.	Mendengar	Baik
4.	Berbicara	Baik

Dengan ini saya menyatakan bahwa informasi yang saya tulis ini dalam biodata ini sesuai dengan kualifikasi dan pengalaman saya yang sebenarnya.

Yogyakarta, 12 Februari 2016

Drs. A. Manap, MT.
NIP. 195320801 197803 1 004

CURRICULUM VITAE
IDENTITAS DIRI

Nama : Indah Wahyuni S.Pd.T. M.Pd.
 NIP/NIK : 11310860328478
 Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta 28 Maret 1986
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Perkawinan : Belum kawin
 Agama : Islam
 Golongan/Pangkat : -
 Jabatan Akademik : -
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat : Jurusan Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan FT UNY,
 Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
 Telp./Fax. : 0274 554692
 Alamat : Gang. Kwera No.9 Caturtunggal, Sleman Yogyakarta
 Telp/Fax. : 081310443246
 Alamat email : indah.yunihasibuan28@yahoo.com
 indahwahyuni@uny.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2011	Magister (S2)	Universitas Negeri Yogyakarta	S2 Manajemen Pendidikan
2009	Sarjana (S1)	Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2013	Teknologi Pengukuran Lapangan dengan GPS Geodetik Topcon Hyper II (GTH II)	Pusat Litbang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum	1 Juli - 3 Juli 2013
2015	Pelatihan PEKERTI	LPPMP UNY	

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Semester/ Tahun Akademik
Praktek Geomatika II	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.4 / 2012/2013 s.d sekarang
Matematika Dasar	D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.1 / 2012/2013

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Semester/ Tahun Akademik
			s.d. sekarang
Praktek Geomatika I	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.3 / 2012/2013 s.d. sekarang
Mekanika Teknik I	D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.3 / 2012/2013 s.d. sekarang
Praktek Fisika Bangunan II	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.3 / 2012/2013 s.d. sekarang
Media Pendidikan	S1 PTSP	PTSP	Sem.5 / 2012/2013 s.d. sekarang
Matematika Teknik	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.2 / 2013/2014 s.d. sekarang
Matematika	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.1 / 2014/2015 s.d. sekarang
Praktik Kerja Kayu I	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.1 / 2014/2015 s.d. sekarang
Praktikum Fisika Bangunan	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.3 / 2014/2015 s.d. sekarang
Media Pendidikan	S1 PTSP	PTSP	Sem.5 / 2014/2015 s.d. sekarang
Matematika Bangunan	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.2 / 2014/2015 s.d. sekarang
Praktik Kerja Kayu II	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.2 / 2014/2015 s.d. sekarang
Pembelajaran Mikro	S1 PTSP	PTSP	Sem.6 / 2014/2015 s.d. sekarang
Praktik Kerja Kayu I	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.1 / 2015/2016 s.d. sekarang
Praktikum Fisika Bangunan	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.3 / 2015/2016 s.d. sekarang
Media Pendidikan	S1 PTSP	PTSP	Sem.5 / 2015/2016 s.d. sekarang

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Semester/ Tahun Akademik
Praktik Furniture	S1 PTSP	PTSP	Sem.3 / 2015/2016 s.d. sekarang
Matematika Bangunan	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.2 / 2015/2016 s.d. sekarang
Praktik Kerja Kayu II	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.2 / 2015/2016 s.d. sekarang
Pembelajaran Mikro	S1 PTSP	PTSP	Sem.6 / 2015/2016 s.d. sekarang
Praktik Kerja Kayu I	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.1 / 2015/2016 s.d. sekarang
Praktikum Fisika Bangunan	S1 dan D3 Teknik Sipil	PTSP	Sem.3 / 2015/2016 s.d. sekarang

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (Cetak dan Non- Cetak)	Semester/ Tahun Akademik
Praktek Media Pendidikan	S1 Teknik Sipil	Non-Cetak (<i>E-Learning</i>)	2013/2014 s.d. sekarang

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana
2015	KAJIAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) BENGKEL DI JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN FAKULTAS TEKNIK UNY	Anggota	Fakultas
2015	Efektivitas Penggunaan Media untuk Pembelajaran di SMK Program Ke-ahlian Bangunan	Anggota	Fakultas

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana
2015	IMPLEMENTASI <i>LESSON STUDY</i> PADA MATA KULIAH MEDIA PENDIDIKAN	Anggota	Fakultas

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Peranan sbg Panitia/ Peserta/Pembicara
2013	Bimbingan Teknis Ahli Struktur Teknologi Bangunan Tahan Gempa	Kementrian Pekerjaan Umum	Peserta
2013	Seminar Nasional Strategi Perancangan Bangunan Tinggi Tahan Gempa	Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil & Perencanaan, FT UNY	Peserta
2016	Lokakarya Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi	LPPMP UNY	Peserta

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta, 12 Februari 2016
Yang menyatakan,



Indah Wahyuni S.Pd.T. M.Pd.
NIP.